ABSTRAKSI

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem perekonomian bebas, dimana masyarakatnya bebas untuk menginvestasikan uang yang dimilikinya di berbagai sektor. Baik pada sektor riil maupun finansial. Dalam sektor finansial atau keuangan, kita mengenal saham. Saham yang telah diterbitkan di Indonesia biasanya akan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dikategorikan dalam indeks-indeks saham yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua indeks yang cukup baik kredibilitasnya, yaitu indeks LQ45 dan Jakarta *Islamic Index* (JII). Dua indeks ini akan dinilai perbandingan kinerjanya menggunakan metode *Sharpe (Reward To Variability)* dengan tujuan mengetahui kinerja indeks manakah yang lebih baik pada periode penelitian 2014 hingga 2016. Apakah indeks LQ45 sebagai proksi saham konvensional ataukah Jakarta *Islamic Index* (JII) sebagai proksi saham berbasis syari'ah yang memiliki kinerja lebih baik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *descriptive comparative* dimana penelitian ini membandingkan dua atau lebih objek. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan, agar nantinya hanya saham terpilihlah yang akan dinilai tingkat *return*, varians, standar deviasi, beta, dan terakhir dinilai kinerjanya menggunakan metode *Sharpe (Reward To Variability).* Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja indeks LQ45 selama periode penelitian 2014 hingga 2016 lebih baik dibandingkan dengan kinerja Jakarta *Islamic Index* (JII). Hal ini bisa dipengaruhi oleh banyak hal, terutama kondisi perekonomian dalam negeri yang berhubungan dengan kebijakan moneter dan fiskal.

Kata kunci : Indeks LQ45, Jakarta *Islamic Index* (JII), *Sharpe (Reward to Variability), return*